

ABSTRAK

Latar Belakang : Obat anti inflamasi non steroid (OAINS) merupakan salah satu golongan obat yang paling banyak dan paling sering diresepkan di Indonesia maupun dinegara-negara lain. Penggunaan OAINS dapat berlangsung dalam waktu yang panjang. Sebab, obat ini digunakan sebagai pereda gejala inflamasi pada pasien-pasien dengan penyakit inflamasi kronik seperti osteoarthritis dan artritis reumatik yang biasanya pada terjadi pada wanita menopause.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* (potong lintang), sampel diambil menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 66 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah BMD Sonografi.

Hasil penelitian : Disimpulkan secara rata-rata DMT wanita menopause yang menggunakan COX-2 Inhibitor signifikan lebih rendah, dibandingkan DMT pada wanita menopause tanpa menggunakan COX-2 Inhibitor.

Kesimpulan : Uji Mann-Whitney diperoleh hasil bahwa nilai $p = 0,000 < 0,05$, maka disimpulkan terdapat perbedaan DMT yang signifikan sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa ada pengaruh terhadap nilai massa tulang pada wanita menopause yang menggunakan COX-2 inhibitor di RS Murni Teguh Medan.

Kata Kunci : COX-2 inhibitor, Massa Tulang, DMT, Menopause, OAINS.

ABSTRACT

Background: *Non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) are one of the most widely prescribed and most commonly prescribed classes of drugs in Indonesia and other countries. The use of NSAIDs can last for a long time. Because, this drug is used as a reliever of inflammatory symptoms in patients with chronic inflammatory diseases such as osteoarthritis and rheumatoid arthritis that usually occurs in menopausal women.*

Method: *The type of research used in this study was analytic using a cross sectional design, the sample was taken using a total sampling technique with 66 respondents. The instrument used in this study was BMD Sonography.*

Results: *It was concluded that the average DMT of menopausal women using COX-2 inhibitors was significantly lower, compared to DMT in menopausal women without using COX-2 inhibitors.*

Conclusion: *The Mann-Whitney test results showed that the value of $p = 0,000 < 0.05$, it was concluded that there was a significant difference in DMT so that H_0 was accepted and H_a was rejected, which means that there was an influence on bone mass values in menopausal women using COX-2 inhibitors at Murni Teguh Hospital Medan.*

Keywords: *COX-2 inhibitors, Bone Mass, BMD, Menopause, NSAIDs.*